

Strategi Cepat dan Efektif Pengelolaan Referensi Menggunakan Mendeley dan Zotero

Fast and Effective Strategy for Reference Management Using Mendeley and Zotero

Syamsual Mallarangeng^{1,*}; Selvianus Osvaldo Kaur²; Firman Aziz³; Muhammad Rijal⁴; Syahrul usman⁵; Mutiara Kartika Wulandari⁶; Veronika Yohana Japung⁷; Achmad Amzal Maulana⁸; Sumardi⁹

^{1,2,6,7} Mahasiswa ilmu Komputer Universitas Pancasakti, Makassar 90121, Indonesia

^{3,5,8,9} Universitas Pancasakti, Makassar 90121, Indonesia

⁴ Institut Teknologi dan Bisnis Nobel, Makassar 90221, Indonesia

¹syual07@gmail.com; ²servianusosvaldokaur@gmail.com; ³firman.aziz@unpacti.ac.id; ⁴rijal2303@gmail.com; ⁵syahrul.usman@unpacti.ac.id;

⁶mutiarakartikawulandari@gmail.com; ⁷veronikajapung@gmail.com; ⁸achmad.amzal@unpacti.ac.id; ⁹mardierni69@gmail.com

* Corresponding author mardierni69@gmail.com

Abstrak

Penulisan karya ilmiah memerlukan pengelolaan referensi yang baik agar sitasi dan daftar pustaka tersusun secara sistematis. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan Mendeley dan Zotero melalui webinar "Sat Set Manajemen Referensi". Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang, sedangkan peserta yang mengisi pre-test dan post-test sebanyak 14 orang. Metode pelaksanaan terdiri atas penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan rata-rata nilai pre-test sebesar 86% dan post-test sebesar 96%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 10%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai p-value sebesar 0,01 ($<0,05$) yang menandakan adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan setelah pelatihan. Dengan demikian, webinar yang dilaksanakan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam manajemen referensi karya ilmiah. Efektivitas program tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan nilai peserta, tetapi juga oleh kemampuan peserta dalam mempraktikkan pengelolaan referensi secara mandiri selama sesi praktik webinar.

Kata Kunci: Manajemen Referensi; Mendeley; Zotero; Webinar; Karya Ilmiah

Abstract

Writing scientific papers requires good reference management so that citations and bibliographies are arranged systematically. However, many students still experience difficulties in using reference management applications. This community service activity aims to improve participants' understanding of the use of Mendeley and Zotero through the webinar "Sat Set Manajemen Referensi" (Reference Management Set). The activity was carried out online with a total of 21 participants, while 14 participants completed the pre-test and post-test. The implementation method consisted of material delivery, demonstrations, and direct practice using the application. The results of the activity showed an average pre-test score of 86% and a post-test of 96%, resulting in a 10% increase. The results of the hypothesis test showed a p-value of 0.01 (<0.05), indicating a significant increase in participants' understanding after the training. Thus, the webinar was proven effective in improving participants' abilities in reference management for scientific papers. The effectiveness of the program is not only demonstrated by the increase in participants' scores, but also by the participants' ability to practice reference management independently during the webinar practice sessions.

Keywords: Reference Management; Mendeley; Zotero; Webinars; Scientific Papers

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh yang besar terhadap proses penulisan karya ilmiah di lingkungan perguruan tinggi [1], [2] Mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun karya ilmiah seperti makalah, proposal penelitian, artikel ilmiah, hingga skripsi dengan memperhatikan kaidah akademik, terutama dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka [3]. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola referensi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa [4], [5].

Penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero menjadi solusi yang efektif dalam membantu proses pengelolaan sumber pustaka secara otomatis dan sistematis [6]–[8]. Kedua aplikasi tersebut mampu

membantu pengguna dalam menyimpan, mengorganisasi, serta membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis sesuai gaya penulisan ilmiah yang digunakan [9]. Selain itu, aplikasi tersebut juga dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam penyusunan karya ilmiah dan meminimalkan kesalahan penulisan referensi [10]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa maupun dosen [11], [12].

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan beberapa penelitian terdahulu, masih ditemukan berbagai kendala dalam penerapan aplikasi manajemen referensi di kalangan mahasiswa [13]. Sebagian besar mahasiswa masih melakukan penulisan daftar pustaka secara manual karena kurang memahami penggunaan aplikasi manajemen referensi secara optimal [14]. Kesalahan yang sering terjadi meliputi ketidaksesuaian format sitasi, inkonsistensi gaya referensi, serta kurangnya pemahaman dalam mengintegrasikan aplikasi dengan perangkat pengolah kata seperti Microsoft Word [15]. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa literasi digital mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah masih perlu ditingkatkan [16].

Beberapa kegiatan pelatihan terkait penggunaan Mendeley telah banyak dilakukan pada berbagai perguruan tinggi [17]. Penelitian oleh Santoso et al. menunjukkan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan referensi ilmiah [18]. Selain itu, penelitian Atrisia et al. menjelaskan bahwa pelatihan aplikasi manajemen referensi memberikan dampak positif terhadap keterampilan penulisan karya ilmiah dosen dan mahasiswa [19]. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada penggunaan satu aplikasi saja, khususnya Mendeley, serta lebih banyak dilakukan dalam bentuk pelatihan tatap muka konvensional [20].

Selain itu, penelitian terdahulu umumnya hanya mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan tanpa melakukan pengukuran efektivitas secara kuantitatif menggunakan analisis statistik [21]. Penggunaan metode evaluasi berbasis pre-test dan post-test yang dilengkapi dengan uji hipotesis masih relatif terbatas pada kegiatan pengabdian masyarakat terkait manajemen referensi [22]. Di sisi lain, pelatihan yang mengombinasikan penggunaan Mendeley dan Zotero dalam satu kegiatan webinar interaktif juga masih jarang ditemukan dalam publikasi pengabdian masyarakat terakreditasi nasional [23].

Hasil observasi awal terhadap calon peserta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih melakukan pengelolaan referensi secara manual dan belum memanfaatkan aplikasi reference manager secara optimal. Kesulitan yang paling sering ditemukan meliputi penyusunan daftar pustaka yang tidak konsisten, kesalahan format sitasi, serta kurangnya pemahaman mengenai integrasi aplikasi manajemen referensi dengan perangkat pengolah kata. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi akademik digital mahasiswa dalam aspek pengelolaan referensi masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan yang lebih praktis dan terstruktur.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat research gap berupa masih terbatasnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan pelatihan dua aplikasi manajemen referensi sekaligus, yaitu Mendeley dan Zotero, melalui metode webinar interaktif yang diukur menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis pre-test, post-test, dan uji hipotesis. Padahal, kombinasi kedua aplikasi tersebut dapat memberikan alternatif yang lebih luas kepada peserta dalam memilih aplikasi manajemen referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

Kebaruan kegiatan ini tidak hanya terletak pada penggabungan pelatihan Mendeley dan Zotero dalam satu webinar, tetapi juga pada penggunaan pendekatan evaluasi kuantitatif yang mengombinasikan pre-test, post-test, serta analisis statistik untuk mengukur efektivitas pelatihan secara objektif. Selain itu, kegiatan dirancang menggunakan metode demonstrasi dan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual tetapi juga pengalaman praktis dalam mengelola referensi akademik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam manajemen referensi karya ilmiah melalui webinar interaktif. Keberhasilan kegiatan dievaluasi melalui pelaksanaan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar bertajuk “Sat Set Manajemen Referensi: Mendeley dan Zotero” yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan referensi karya ilmiah menggunakan aplikasi Mendeley dan Zotero. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui media konferensi virtual dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 21 orang. Namun, peserta yang mengisi instrumen pre-test dan post-test secara lengkap sebanyak 14 orang. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan praktik langsung agar peserta dapat memahami materi secara teoritis maupun aplikatif.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

A. Tahap Persiapan

tahap ini, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman manajemen referensi karya ilmiah. Selanjutnya dilakukan penyusunan materi pelatihan, pembuatan instrumen evaluasi berupa pre-test dan post-test, serta persiapan media webinar dan modul praktik penggunaan Mendeley dan Zotero.

Materi yang disiapkan meliputi:

1. Pengantar manajemen referensi
2. Instalasi aplikasi Mendeley dan Zotero
3. Pengelolaan referensi ilmiah
4. Teknik sitasi otomatis
5. Pembuatan daftar pustaka otomatis
6. Integrasi aplikasi dengan Microsoft Word

B. Tahap Pelaksanaan Webinar

Kegiatan webinar dilaksanakan secara daring dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Pada awal kegiatan, peserta diminta mengisi pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai penggunaan aplikasi manajemen referensi.

Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi mengenai penggunaan Mendeley dan Zotero dalam pengelolaan referensi karya ilmiah. Peserta diberikan demonstrasi secara langsung mulai dari proses instalasi aplikasi, penambahan referensi, penggunaan fitur sitasi otomatis, hingga pembuatan daftar pustaka pada Microsoft Word.

C. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen post-test yang diberikan setelah seluruh materi dan praktik selesai dilaksanakan. Data hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti webinar. Analisis dilakukan secara kuantitatif menggunakan uji hipotesis untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah pelatihan.

D. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan berupa 10 soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur pemahaman peserta mengenai konsep manajemen referensi, instalasi aplikasi, pengelolaan referensi, penggunaan sitasi otomatis, pembuatan daftar pustaka, dan integrasi aplikasi dengan Microsoft Word. Kisi-kisi instrumen disusun berdasarkan materi yang diberikan selama pelatihan dan telah direview oleh tim pelaksana untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan kegiatan.

E. Analisis Data

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan Paired Sample t-Test karena data berasal dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: Tidak terdapat perbedaan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

H1: Terdapat perbedaan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

F. Validitas Instrumen

Validitas isi instrumen dilakukan melalui expert judgment oleh tim pemateri yang memiliki pengalaman dalam penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero. Instrumen disusun berdasarkan capaian pembelajaran yang ingin dicapai selama kegiatan webinar.

Hasil dan Diskusi

A. Hasil pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui webinar “Sat Set Manajemen Referensi: Mendeley dan Zotero” dilaksanakan secara daring dengan tujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero dalam pengelolaan referensi karya ilmiah. Kegiatan ini diikuti oleh 21 peserta yang berasal dari berbagai program studi. Namun, peserta yang mengisi pre-test dan post-test secara lengkap sebanyak 14 orang.

Pelaksanaan webinar berlangsung dengan baik dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan manajemen referensi, instalasi aplikasi, pengelolaan referensi ilmiah, penggunaan sitasi otomatis, serta pembuatan daftar pustaka secara otomatis menggunakan Mendeley dan Zotero.

Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti webinar.

Tabel 1. Hasil Rata-rata Pre-test dan Post-test Peserta

<i>No.</i>	<i>Komponen Penilaian</i>	<i>Nilai (%)</i>
1	Rata-rata Pre-test	86%
2	Rata-rata Post-test	96%
3	Peningkatan Nilai	10%



Gambar 1. Grafik Peningkatan Nilai Pre-test dan Post-test Peserta

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test peserta sebesar 86%, sedangkan rata-rata nilai post-test sebesar 96%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta sebesar 10% setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 86% menunjukkan bahwa peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai manajemen referensi sebelum mengikuti pelatihan. Kondisi ini dapat dipahami karena sebagian peserta telah mengenal Mendeley maupun Zotero sebelumnya melalui perkuliahan atau kegiatan akademik lainnya. Meskipun demikian, peningkatan nilai sebesar 10% tetap menunjukkan adanya penguatan kompetensi peserta terutama pada aspek penggunaan fitur lanjutan yang sebelumnya belum dipahami secara optimal.

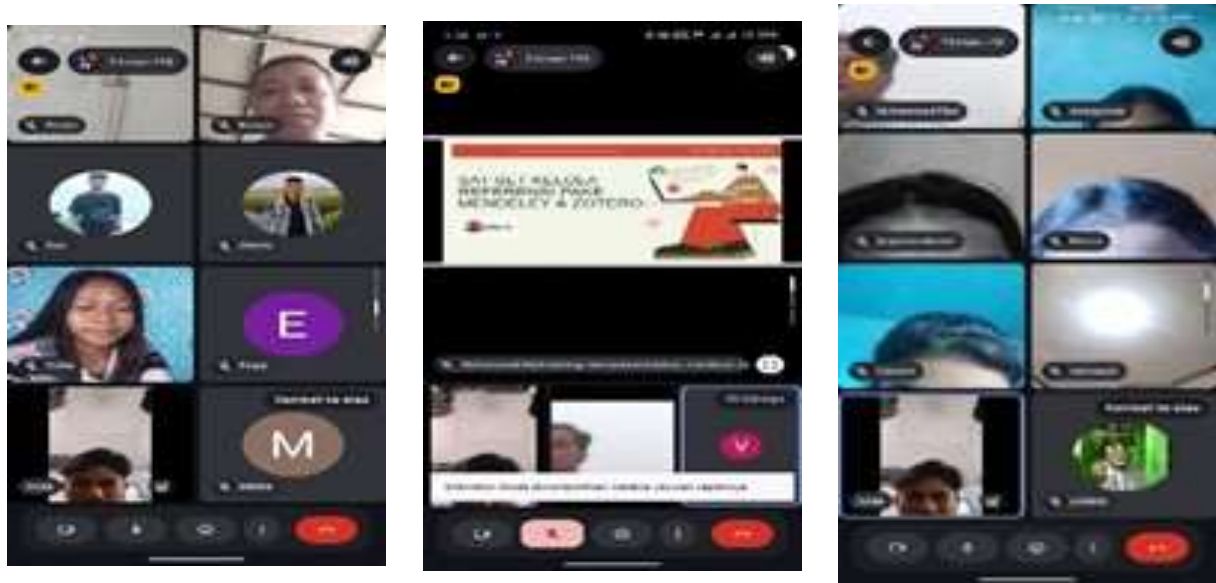
Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa metode webinar yang digunakan mampu membantu peserta memahami penggunaan aplikasi manajemen referensi secara lebih efektif. Demonstrasi langsung dan praktik mandiri memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Untuk mengetahui signifikansi peningkatan pemahaman peserta, dilakukan uji hipotesis terhadap data pre-test dan post-test. Hasil analisis menunjukkan nilai p-value sebesar 0,01.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

<i>Variabel</i>	<i>Nilai</i>
P-value	0,01
Taraf Signifikansi	0,05
Keputusan	H ₀ Ditolak
Kesimpulan	Terdapat Peningkatan Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai p-value sebesar 0,01 yang lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 ($0,01 < 0,05$). Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai penggunaan Mendeley dan Zotero.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar pelatihan manajemen referensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam pengelolaan referensi karya ilmiah. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam membuat sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Sebagian besar peserta juga belum memahami penggunaan fitur integrasi aplikasi dengan Microsoft Word.

Setelah pelatihan dilakukan, peserta mampu memahami cara menambahkan referensi, menggunakan fitur sitasi otomatis, serta membuat daftar pustaka sesuai gaya penulisan ilmiah yang diinginkan. Penggunaan metode demonstrasi dan praktik langsung terbukti membantu peserta memahami materi secara lebih efektif dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Penggunaan aplikasi seperti Mendeley dan Zotero membantu proses pengelolaan referensi menjadi lebih cepat, sistematis, dan meminimalkan kesalahan penulisan daftar pustaka.

Selain itu, kombinasi penggunaan Mendeley dan Zotero dalam satu kegiatan pelatihan memberikan alternatif kepada peserta untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan akademik masing-masing. Mendeley lebih unggul dalam pengelolaan dokumen PDF dan anotasi, sedangkan Zotero memiliki keunggulan dalam integrasi browser dan pengambilan referensi secara otomatis dari berbagai sumber digital.

Peningkatan hasil belajar peserta dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, metode demonstrasi langsung memungkinkan peserta melihat langkah-langkah penggunaan aplikasi secara konkret. Kedua, sesi praktik mandiri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mencoba fitur yang dijelaskan secara langsung. Ketiga, sesi diskusi interaktif membantu peserta menyelesaikan kendala yang ditemukan selama penggunaan aplikasi.

Keberhasilan kegiatan juga didukung oleh tingginya partisipasi peserta selama sesi diskusi dan praktik berlangsung. Peserta menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan teknologi digital dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa, khususnya dalam bidang pengelolaan referensi ilmiah.

Kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, jumlah responden yang mengisi instrumen evaluasi secara lengkap hanya sebanyak 14 orang sehingga hasil evaluasi belum dapat digeneralisasi secara luas. Kedua, evaluasi dilakukan segera setelah pelatihan selesai sehingga belum dapat mengukur retensi pengetahuan dalam jangka panjang. Ketiga, kegiatan dilakukan secara daring sehingga tingkat keterlibatan peserta selama praktik tidak dapat diamati secara langsung seperti pada pelatihan tatap muka.

Kesimpulan

Seminar “Sat Set Manajemen Referensi: Mendeley dan Zotero” yang telah dilaksanakan secara daring dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam pengelolaan referensi karya ilmiah. Penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero terbukti membantu peserta dalam memahami proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara lebih cepat, sistematis, dan akurat. Berdasarkan hasil

evaluasi, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 86% pada pre-test menjadi 96% pada post-test, dengan peningkatan sebesar 10%. Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai p-value sebesar 0,01 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa peningkatan tersebut signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa metode seminar yang menggabungkan penyampaian materi, demonstrasi, serta praktik langsung efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta. Selain itu, seminar ini juga memberikan wawasan praktis kepada peserta mengenai pemanfaatan teknologi dalam mendukung penulisan karya ilmiah serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen referensi yang baik untuk menghindari kesalahan sitasi dan potensi plagiarisme. Dengan demikian, seminar ini dapat dinyatakan berhasil dan bermanfaat, serta direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam guna meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di lingkungan akademik. Meskipun hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta yang signifikan, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah responden evaluasi dan belum mengukur keberlanjutan penggunaan aplikasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jumlah peserta yang lebih besar serta evaluasi lanjutan untuk mengukur dampak penggunaan Mendeley dan Zotero terhadap kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa secara nyata.

Deklarasi Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian, analisis data, maupun publikasi artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah memberikan bantuan berharga dalam pengabdian ini.

Ketersediaan Data

Data yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa data hasil pre-test dan post-test peserta webinar “Sat Set Manajemen Referensi: Mendeley dan Zotero”. Data tersebut diperoleh secara langsung dari peserta melalui instrumen evaluasi yang dibagikan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Seluruh data yang dianalisis dalam artikel ini merupakan data agregat yang telah diolah dalam bentuk nilai rata-rata untuk menjaga kerahasiaan identitas peserta. Data individu peserta tidak dipublikasikan guna menjaga privasi dan etika penelitian. Data pendukung yang digunakan dalam artikel ini tersedia dan dapat diakses dari penulis korespondensi atas permintaan yang wajar, dengan tetap memperhatikan aspek kerahasiaan dan kepentingan akademik.

Penggunaan Ai Dan Deklarasi Penggunaan Ai Generatif

Dalam proses penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat ini, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) generatif secara terbatas sebagai alat bantu penulisan. Pemanfaatan AI dilakukan pada tahap awal untuk membantu merapikan struktur kalimat, memperbaiki tata bahasa, serta menyusun alur penulisan agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Namun demikian, seluruh ide, konsep, perancangan kegiatan, pengumpulan data, analisis hasil, hingga penarikan kesimpulan sepenuhnya merupakan hasil pemikiran dan kerja penulis. AI tidak digunakan dalam proses pengambilan keputusan ilmiah maupun dalam analisis data penelitian.

Penulis secara sadar melakukan peninjauan ulang (review) dan penyuntingan menyeluruh terhadap setiap bagian naskah untuk memastikan kesesuaian dengan kaidah ilmiah, keakuratan informasi, serta menjaga orisinalitas tulisan. Penggunaan AI dalam artikel ini tidak menggantikan peran penulis, melainkan hanya sebagai alat bantu teknis untuk meningkatkan kualitas penyajian naskah. Dengan demikian, penulis menyatakan bahwa artikel ini disusun secara bertanggung jawab, menjunjung tinggi etika akademik, serta bebas dari praktik plagiarisme, dan penggunaan AI generatif tidak mengurangi integritas ilmiah dari karya yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

- [1] Munawwarah, Z. Alqadri, S. Side, Z. A. Ruslan, and J. Agus, “PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI MENDELEY DALAM MANAJEMEN REFERENSI BAGI MAHASISWA,” *ABDI Kim. J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 50–54, May 2024, doi: 10.26858/ABDI.V1I2.2538.
- [2] N. Asiah, A. Jatmiko, Y. Erfayliana, H. Desky, and U. Islam Negeri Raden Intan Lampung, “Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa,” *Dedication J. Pengabd. Masy.*, vol. 9, no. 2, pp. 279–286, Sep. 2025, doi: 10.31537/DEDICATION.V9I2.2591.
- [3] S. C. Rambu and P. Diah, “Pelatihan Penulisan Ilmiah Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Semester III Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Nusa Cendana,” *Prima Abdika J. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 250–265, Jun. 2025, doi: 10.37478/ABDIKA.V5I2.5646.
- [4] E. Diana, D. Ma’nuna, I. Annisah, and K. Kholifatunnisak, “Pendampingan Manajemen Referensi Zotero

- dalam Optimalisasi Penulisan Artikel Mahasiswa,” *Salwatuna J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 89–102, Dec. 2023, doi: 10.59106/SALWATUNA.V3I2.167.
- [5] O. PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA MELALUI PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MENDELEY Eges Triwahyuni, “OPTIMALISASI PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BAGI MAHASISWA MELALUI PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MENDELEY,” *Paradig. Pengabdi.*, vol. 2, no. 3, pp. 125–135, Nov. 2025, doi: 10.36841/PARADIGMA.V2I3.7831.
- [6] M. Faisal, A. E. Challen, and I. Sari, “Meningkatkan Efektifitas dan Kualitas Karya Ilmiah Melalui Pelatihan Manajemen Referensi Bagi Dosen dan Mahasiswa,” *Humanism J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, Aug. 2020, doi: 10.30651/HM.V1I2.5386.
- [7] N. Kencana *et al.*, “Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi,” *JGEN J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 239–249, Apr. 2025, doi: 10.60126/JGEN.V3I2.822.
- [8] W. Cahyadi, S. Ariyanto, and A. Nugraha, “MENINGKATKAN KOMPETENSI AKADEMIK MAHASISWA MELALUI WORKSHOP PEMANFAATAN MENDELEY SEBAGAI ALAT REFERENSI,” *Madiun Spoor J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–62, Dec. 2023, doi: 10.37367/JPM.V3I2.318.
- [9] P. Kraker, C. Schlögl, K. Jack, and S. Lindstaedt, “Visualization of co-readership patterns from an online reference management system,” *J. Informetr.*, vol. 9, no. 1, pp. 169–182, Jan. 2015, doi: 10.1016/J.JOI.2014.12.003.
- [10] Z. Zahedi, R. Costas, and P. Wouters, “Do Mendeley readership counts help to filter highly cited WoS publications better than average citation impact of journals (JCS)?,” *Proc. ISSI 2015 Istanbul 15th Int. Soc. Sci. Inf. Conf.*, pp. 16–25, Jul. 2015, Accessed: Jun. 12, 2026. [Online]. Available: <https://arxiv.org/pdf/1507.02093>.
- [11] W. Tian, Z. Fang, X. Wang, and R. Costas, “A multi-dimensional analysis of usage counts, Mendeley readership, and citations for journal and conference papers,” *Sci. 2024 1292*, vol. 129, no. 2, pp. 985–1013, Jan. 2024, doi: 10.1007/S11192-023-04909-W.
- [12] S. Panda, “Reference Management Software for Assisting Researchers: A Comparative Analysis of Usage and Usability,” May 2023, doi: 10.5281/ZENODO.7898059.
- [13] H. (Hijril) Ismail *et al.*, “Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah,” *J. Character Educ. Soc.*, vol. 4, no. 4, pp. 1042–1050, Oct. 2021, doi: 10.31764/JCES.V4I4.6510.
- [14] M. Kemampuan *et al.*, “Meningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Melalui Pelatihan Penggunaan Zotero Dan Teknik Parafrase Karya Tulis Ilmiah,” *Celeb. J. Community Serv.*, vol. 3, no. 1, pp. 202–209, Feb. 2024, doi: 10.37531/CELEB.V3I1.1695.
- [15] F. Ekaputra, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference Manager Dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa,” *I-Com Indones. Community J.*, vol. 3, no. 2, pp. 683–689, Jun. 2023, doi: 10.33379/ICOM.V3I2.2568.
- [16] S. Khan, S. Alzahrani, and N. Salauddin, “Digital reference tools and information literacy: Adoption patterns among university communities and their implications for libraries,” *J. Acad. Librariansh.*, vol. 52, no. 3, p. 103242, May 2026, doi: 10.1016/J.ACALIB.2026.103242.
- [17] R. Gilmour, R. Gilmour, and L. Cobus-Kuo, “Reference Management Software: A Comparative Analysis of Four Products,” *Issues Sci. Technol. Librariansh.*, vol. 66, 2011, Accessed: Jun. 12, 2026. [Online]. Available: <https://www.learntechlib.org/p/110404/>.
- [18] Jenita, I. Fitrianita, A. Riyanti, R. R. Ismail, Irwin, and D. M. Suwarma, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley untuk Penyusunan Daftar Pustaka Otomatis: Pengabdian,” *J. Pengabdi. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 8255–8260, Oct. 2025, doi: 10.31004/JERKIN.V4I2.3162.
- [19] L. Williams and L. Woods, “Reference management practices of students, researchers, and academic staff,” *J. Acad. Librariansh.*, vol. 50, no. 3, p. 102879, May 2024, doi: 10.1016/J.ACALIB.2024.102879.
- [20] B. Singh, “Reference Management Software’s (RMS): A Boon to Changing Scholarly Communication

- Landscape,” *indianjournals.com*, Accessed: Jun. 13, 2026. [Online]. Available: <https://indianjournals.com/api/article-view/jim-4-1-001>.
- [21] P. M. L. Ng, P. K. Chow, P. Wong, and W. M. B. Luk, “The impact of digital technology training on developing academics’ digital competence in higher education context,” *Educ. + Train.*, vol. 66, no. 9, pp. 1276–1292, Dec. 2024, doi: 10.1108/ET-10-2023-0417.
- [22] D. Gusti *et al.*, “Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi Melalui Pelatihan Mendeley Bagi Mahasiswa di Era Digital,” *Lambung Ngabdi J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 56–62, Jan. 2025, doi: 10.51806/NGABDI.V3I3.49.
- [23] “Klinik penulisan artikel ilmiah: Strategi peningkatan kompetensi publikasi masyarakat akademik menuju jurnal terakreditasi Sinta | Lebah.” <https://www.plus62.isha.or.id/index.php/abdimas/article/view/520> (accessed Jun. 13, 2026).